

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019: Hal./Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS----- 6 - 46

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suit 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410
Telp : (021) - 350 6227 Fax : (021) - 386 2374

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Narongsak Ngamamornpirat
Alamat kantor : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta
Pusat
Telepon kantor : 021-3506227
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Susalak Khiew-Orn
Alamat kantor : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta
Pusat
Telepon kantor : 021-3506227
Jabatan : Direktur

1. Name : Narongsak Ngamamornpirat
Office address : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta Pusat
Office telephone : 021-3506227
Function : President Director
2. Name : Susalak Khiew-Orn
Office address : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta Pusat
Office telephone : 021-3506227
Function : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat, dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 April/April 2020

Narongsak Ngamamornpirat
Direktur Utama/President Director



Susalak Khiew-Orn
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018**

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December 2019</u>	<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	25,675,406,183	37,960,489,893	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		395,282,168,263	458,795,130,607	Third parties
Pihak berelasi		750,215,238	5,134,849,051	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		907,095,541	381,521,829	Related parties
Persediaan	6	164,045,362,070	276,856,268,474	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	1,548,041,609	8,667,205,782	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai		1,820,849,557	15,247,350,266	Prepaid value added tax
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	8	2,549,769,732	-	Non-current assets held for sale
JUMLAH ASET LANCAR		592,578,908,193	803,042,816,102	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	28,226,320,173	23,434,425,176	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	13e	8,520,901,733	6,113,144,987	Deferred tax assets
Uang jaminan		766,910,650	723,410,650	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13a	11,994,306,928	8,296,598,093	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	10,256,866,996	13,962,412,447	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		59,767,306,480	52,529,991,353	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		652,346,214,673	855,572,807,455	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2019	2018	<i>In Rupiah</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	-	15,000,000,000	Short-term bank loan
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		14,324,946,837	18,395,414,985	Third parties
Pihak berelasi		504,048,567,915	658,301,147,803	Related parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak ketiga		4,076,007,817	7,316,553,413	Third parties
Pihak berelasi		13,621,843,171	11,596,034,966	Related parties
Utang pajak	13b	650,628,122	759,290,874	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14	17,143,671,968	23,135,380,398	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		553,865,665,830	734,503,822,439	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	21	12,452,213,573	17,989,355,076	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		566,317,879,403	752,493,177,515	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	15	98,084,373,200	98,084,373,200	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	16	3,341,578,567	3,341,578,567	Additional paid in capital
(Akumulasi defisit) saldo laba				(Accumulated deficit) retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100,000,000	2,100,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(17,497,607,703)	(446,313,077)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		86,028,344,064	103,079,638,690	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c	(8,794)	(8,750)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		86,028,335,270	103,079,629,940	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		652,346,214,673	855,572,807,455	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun berakhir pada 31 Desember/ <i>Years ended 31 December</i>		<i>In Rupiah</i>
		2019	2018	
PENJUALAN	17	1,618,048,001,660	1,750,649,236,912	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(1,437,005,463,891)	(1,506,613,211,796)	COST OF SALES
LABA BRUTO		181,042,537,769	244,036,025,116	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(97,994,367,264)	(154,436,007,434)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	20	(94,135,654,872)	(91,582,145,300)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban administrasi bank		(568,970,135)	(528,055,296)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga		(434,041,667)	(1,060,666,666)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		479,445,513	491,833,504	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs-neto		(144,793,939)	(5,296,288,153)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban lain-lain		(6,512,798,532)	(3,045,332,990)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain		2,787,658,945	3,095,176,151	<i>Other income</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(15,480,984,182)	(8,325,461,068)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	13c	(3,162,706,807)	(1,667,551,840)	TAX EXPENSE
RUGI		(18,643,690,989)	(9,993,012,908)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	21	2,123,195,092	2,010,934,573	<i>Changes resulting from actuarial remeasurement of employee benefits obligation</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(530,798,773)	(502,733,643)	<i>Tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1,592,396,319	1,508,200,930	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF		(17,051,294,670)	(8,484,811,978)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(18,643,690,945)	(9,993,013,103)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		(44)	195	<i>Non-controlling interest</i>
		(18,643,690,989)	(9,993,012,908)	
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(17,051,294,626)	(8,484,812,173)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		(44)	195	<i>Non-controlling interest</i>
		(17,051,294,670)	(8,484,811,978)	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	(19.01)	(10.19)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	(Akumulasi defisit) saldo laba/ (Accumulated deficit) retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	In Rupiah
			Sudah ditentukan penggunaan/Unappropriated				Balance as of 31 December 2017
<i>Dalam Rupiah</i>							
Saldo per 31 Desember 2017	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	8,038,499,096	111,564,450,863	(8,945)	111,564,441,918
Rugi	-	-	-	(9,993,013,103)	(9,993,013,103)	195	(9,993,012,908)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,508,200,930	1,508,200,930	-	1,508,200,930
Saldo per 31 Desember 2018	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(446,313,077)	103,079,638,690	(8,750)	103,079,629,940
Rugi	-	-	-	(18,643,690,945)	(18,643,690,945)	(44)	(18,643,690,989)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,592,396,319	1,592,396,319	-	1,592,396,319
Saldo per 31 Desember 2019	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(17,497,607,703)	86,028,344,064	(8,794)	86,028,335,270

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December		<i>In Rupiah</i>
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,674,040,342,118	1,719,773,080,302	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		479,445,513	491,833,504	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1,601,159,089,356)	(1,656,384,004,330)	Suppliers
Karyawan		(49,362,630,818)	(48,661,301,774)	Employees
Pembayaran pajak		(9,802,215,726)	(8,156,819,909)	Payment for taxes
Pembayaran bunga		(434,041,667)	(1,060,666,666)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		(2,625,365,623)	(3,493,590,922)	Other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		11,136,444,441	2,508,530,205	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(9,717,260,268)	(5,514,345,746)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		1,295,732,117	2,079,123,812	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset lain-lain		-	(1,187,205,595)	Additions of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(8,421,528,151)	(4,622,427,529)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	45,000,000,000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(15,000,000,000)	(30,000,000,000)	Payment of short-term bank loan
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(15,000,000,000)	15,000,000,000	Net cash (used in) from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(12,285,083,710)	12,886,102,676	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		37,960,489,893	25,074,387,217	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	25,675,406,183	37,960,489,893	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak tanggal 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Cowell Tower Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat. Cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan enam (6) toko ritel yang terletak di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong dan Bekasi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9, dated 21 July 2009 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes, adjustments, and rearrangement of all the articles of association of the Company to conform with regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK), which its function since 1 January 2013 has been transferred to the Financial Services Authority (OJK), No. IX.J.1 concerning the principles of articles of association for the Company that conduct general offering with characteristic of Equity and Public Company, attachment Decision of Chairman Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2008. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15137 dated 10 September 2009.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities is engage in the trading. Currently, the Company's activities are trading, distributor and importers of all kinds of merchandise, especially ceramics and cements.

The Company's domiciled at Cowell Tower 2nd Floor, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Central Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and six (6) retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

KMKP

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP, ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang jasa pergudangan.

Kantor KMKP terletak di Jalan Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

Per tanggal 31 Desember 2019, KMKP saat ini tidak beroperasi.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2019 and 2018 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follows:

KMKP

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

According to Article 3 of the KMKP's Article of Association, the KMKP's scope of activities is engage in the warehousing.

The KMKP's domiciled at Jl. Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

As of 31 December 2019, KMKP is presently inactive.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Nithi Patarachoke :
Paramete Nisagornsen :
Surasak Kraiwitthaicharoen :
Anusorn Potchanabanpot :
Ruedee Klinsrisuk :
Jiraporn Koosuwan :

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur Independen :

Narongsak Ngamamompirat :
Susalak Khiew-Orn :
Preeda Phothisuwan :
Sumanto :

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Aree Chavalitcheewingul :
Nithi Patarachoke :
Nantapong Chantrakul :
Anusorn Potchanabanpot :
Ruedee Klinsrisuk :
Jiraporn Koosuwan :

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur Independen :

Narongsak Ngamamompirat :
Susaiak Khiew-orn :
Preeda Phothisuwan :
Dwi Indarto :

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Rudee Klinsrisuk :
Firdaus Erossen Simonli :
Lamhot Lumban Tobing :

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai masing-masing 201 dan 360 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

As of 31 December 2019 and 2018, the Group have 201 and 360 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 13 April 2020.

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 13 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar dan interpretasi akuntansi baru

- (i) Interpretasi Standard Akuntansi Keuangan "ISAK" yang berlaku di 2019

Berikut ini adalah ikhtisar ISAK baru yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;

Ikhtisar ISAK baru tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan mungkin relevan bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, berisi persyaratan baru untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang berdasarkan pada karakteristik arus kas kontraktual mereka (yaitu Kriteria Pembayaran hanya atas Pokok dan Bunga) dan model bisnis entitas pelapor untuk pengelolaan instrumen keuangan ini. PSAK 71 juga memunculkan model baru untuk menentukan penurunan nilai aset keuangan, yang didasarkan pada perkiraan kerugian kredit.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, bertujuan untuk mengasimilasi sejumlah persyaratan dan interpretasi yang terkait dengan pengakuan pendapatan ke dalam satu standar tunggal. Standar baru ini juga menetapkan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan yang seragam untuk semua sektor/industri. Standar baru didasarkan pada "five-step model", dimana menetapkan aturan atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan harus diakui baik dari waktu ke waktu atau pada titik waktu tertentu dan juga difokuskan pada prinsip perpindahan kontrol.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New accounting standards and interpretation

- (i) Interpretation of Financial Accounting Standards "ISAK" which became applicable in 2019

The following are summary of new ISAKs issued and have been applied in preparing financial statements for the year ended 31 December 2019:

- ISAK 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments;

The new ISAKs issued have been adopted, and but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- (ii) PSAKs issued but not yet effective

Accounting standards which will become effective on 1 Januari 2020 that may be relevant to the Company are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 72, Revenue from Contract with Customers;
- PSAK 73, Leases;

PSAK 71, "Financial Instruments", which will be effective starting from 1 Januari 2020, contains new requirements for the classification and measurement of financial assets that are based on the characteristics of their contractual cash flows (i.e. Solely Payments of Principal and Interest Criterion) and the reporting entity's business model for the management of these financial instruments. PSAK 71 also gives rise to a new model for determining impairment on financial assets, which is based on expected credit losses.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which will be effective starting from 1 Januari 2020, is aimed to assimilate the numerous existing requirements and interpretations relating to revenue recognition into a single standard. The new standard also stipulates uniform revenue recognition principles for all sectors/industries. The new standard is based on a five-step model, which sets out the rules for revenue from contracts with customers. Revenues are required to be recognized either over time or at a specific point in time and are focused on transfer of control principle.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif (Lanjutan)

Standar baru PSAK 73, "Sewa", yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, menetapkan pendekatan baru dalam akuntansi untuk sewa oleh penyewa. Sementara berdasarkan standar saat ini, PSAK 30, "Sewa", perlakuan akuntansi sewa ditentukan berdasarkan pengalihan risiko dan imbalan yang terkait dengan kepemilikan aset, dimana di masa depan, semua sewa secara umum dicatat oleh penyewa dengan cara yang sama dengan pembiayaan sewa, kecuali jangka waktu sewa adalah 12 bulan atau kurang, atau aset tersebut bernilai rendah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menyelesaikan penilaian mengenai sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, penerapan standar ini di masa depan pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas Induk. Entitas Induk mengendalikan entitas ketika Entitas Induk terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas Induk dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (ii) PSAKs issued but not yet effective (Continued)

The new standard PSAK 73, "Leases", which will be effective starting from 1 January 2020, sets out a new approach to accounting for leases by lessees. While under the current standard, PSAK 30, "Leases", the accounting treatment of a lease was determined on the basis of the transfer of risks and rewards incidental to ownership of the asset, while in the future, all leases in general are to be accounted for by the lessee in a similar way to finance leases, unless the lease term is 12 months or less, or the underlying asset is of low value.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not completed the assessment on the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Group's financial position and operating results.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dianggap sebagai setara kas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

g. Kepentingan dalam operasi bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersamadimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Operasi bersama dicatat dengan mengakui bagian dari aset, kewajiban, pendapatan dan beban berdasarkan kepentingan dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Basis of consolidation (Continued)

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

e. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less from the time of placement are considered as cash equivalents.

f. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

g. Interest in the joint operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Joint operation is accounted by recognizing share of the assets, liabilities, revenue and expenses based on the interest in the joint operation.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap sesuai dengan tujuan penggunaannya, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 10 – 20	: Buildings
Kendaraan	: 4 – 8	: Vehicles
Inventaris	: 4 – 8	: Office equipments

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diharapkan akan dipulihkan terutama melalui penjualan dan bukan melalui penggunaan berkelanjutan, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Residual values, depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the item is derecognized.

j. Non current assets held for sale

Non-current assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use, are classified as held for sale.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Sebelum klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, aset diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah itu, umumnya aset diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai pada klasifikasi awal sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan dan kerugian selanjutnya dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi. Keuntungan tidak diakui melebihi dari kerugian penurunan nilai kumulatif.

Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tetap tidak lagi diamortisasi atau disusutkan.

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Jumlah tercatat aset non-keuangan dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan aset tersebut. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi rugi penurunan nilai tersebut mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset. Pembalikan rugi penurunan nilai yang dilakukan tidak boleh melebihi jumlah tercatat seharusnya, dikurangi amortisasi atau penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Non current assets held for sale (Continued)

Immediately before classification as held-for-sale, the assets are remeasured in accordance with the Group's accounting policies. Thereafter, generally the assets are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Impairment losses on initial classification as held-for-sale and subsequent gains and losses on remeasurement are recognized in profit or loss. Gains are not recognized in excess of any cumulative impairment loss.

Once classified as held-for-sale, fixed assets are no longer amortized or depreciated.

k. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

m. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dan rabat. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar terjadi pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diestimasi secara handal, Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal.

Saat perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan umumnya terjadi pada saat produk diterima di gudang pelanggan.

n. Transaksi mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Intangible assets

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

m. Revenue recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of discounts, rebates and returns. Revenue is recognized when the significant risks and rewards or ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfer usually occurs when the product is received at the customer's warehouse.

n. Foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah Rp 13.901/USD, Rp 1.991/CNY, dan Rp 466/THB (2018: Rp 14.481/USD, Rp 2.109/CNY, dan Rp 445/THB).

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mewajibkan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit or loss.

As of 31 December 2019 and 2018, the exchange rate are Rp 13,901/USD, Rp 1,991/CNY, and Rp 466/THB (2018: Rp 14,481/USD, Rp 2,109/CNY, and Rp 445/THB).

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

p. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau dikurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas dikurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas induk memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun.

Kewajiban bersih imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Nilai kewajiban dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas Induk dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

p. Employee benefits

Post employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Company provides additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year.

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The amount of the obligation is calculated by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas Induk dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskonto nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskonto estimasi arus kas masa depan ke jumlah tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga dari perhitungan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Segment information (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

r. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/issued during the year.

s. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awalnya. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar pada awalnya diakui sebesar nilai wajar kurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya penyesuaian yang material pada tahun berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 21: pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuaris.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- Note 8: estimated useful lives of fixed assets; and
- Note 21: measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas		
Rupiah	3,316,789	40,244,975
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	23,541,493,964	32,814,945,751
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	717,336,619	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	598,805,948	752,228,769
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	173,664,253	355,973,253
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	173,353,701	1,537,302,274
PT CIMB Niaga	29,570,000	32,616,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	222,993,608	216,413,770
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	23,043,287	27,279,843
Jumlah bank	<u>25,480,261,380</u>	<u>35,736,759,660</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	191,828,014	2,183,485,258
Jumlah deposito berjangka	<u>191,828,014</u>	<u>2,183,485,258</u>
	<u>25,675,406,183</u>	<u>37,960,489,893</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

<u>In Rupiah</u>
Cash
Rupiah
Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Total banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Total time deposits

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah berkisar 5,75% - 6% per tahun pada tahun 2019 dan sebesar 4% - 5,75% per tahun pada tahun 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposit in Rupiah earned interest rate ranging from 5.75% - 6% per annum in 2019 and 4% - 5.75% per annum in 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, there is no restricted cash and cash equivalents or held by related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	416,361,680,270
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(21,079,512,007)
Pihak ketiga-neto	395,282,168,263
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	750,215,238
	<u>396,032,383,501</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	9,174,256,108
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 20)	11,905,255,899
Saldo akhir tahun	<u>21,079,512,007</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>		<u>2018</u>		<u>In Rupiah</u>
	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	
Belum jatuh tempo	247,188,782,195	-	274,887,879,959	-	Not yet due
Sudah jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	99,676,200,811	-	110,109,744,794	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	18,991,610,944	-	20,008,309,126	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,056,176,773	-	12,234,774,391	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	2,367,663,627	-	9,617,948,958	-	91 - 120 days
121 - 150 hari	449,558,225	-	1,419,668,308	-	121 - 150 days
151 - 180 hari	226,056,975	-	4,591,288,454	-	151 - 180 days
Lebih dari 180 hari	46,155,645,958	(21,079,512,007)	40,434,621,976	(9,174,256,108)	More than 180 days
	<u>417,111,895,508</u>	<u>(21,079,512,007)</u>	<u>473,104,235,966</u>	<u>(9,174,256,108)</u>	

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

<u>In Rupiah</u>	<u>2018</u>
Third parties	467,969,386,915
Less allowance for impairment losses	(9,174,256,108)
Third parties - net	458,795,130,807
Related parties (see Note 23)	5,134,849,051
	<u>463,929,979,858</u>

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

<u>In Rupiah</u>	<u>2018</u>
Balance at beginning of year	4,234,236,912
Provision for the year (see Note 20)	4,940,019,196
Balance at the end of year	<u>9,174,256,108</u>

The aging schedule of trade receivables computed since due date are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Keramik lantai	74,044,827,171
Keramik dinding	51,738,825,860
Granito	44,259,303,411
Genteng	8,529,039,508
Semen sak	277,506,763
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	695,972,332
Jumlah Persediaan	179,545,475,045
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(15,500,112,975)
	<u>164,045,362,070</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 160.600.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, all trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral for any obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORIES, NET

The details of merchandise inventories are as follows:

2018	In Rupiah
104,830,420,509	Floor tile
70,652,000,444	Wall tile
87,581,425,192	Granite
14,590,142,458	Roof tile
169,832,453	Cement sack
	Others (each below of Rp 500 million)
529,977,171	Total inventories
278,353,798,227	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
<u>276,856,268,474</u>	

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 160,600,000,000 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang muka		
Karyawan dan perjalanan dinas	108,348,000	156,210,000
Pembelian	8,625,000	6,383,562,544
Beban dibayar di muka		
Sewa	488,843,739	434,757,990
Lisensi perangkat lunak	471,005,641	532,350,052
Asuransi	363,913,320	426,954,016
Lain-lain	107,305,909	733,371,180
	<u>1,548,041,609</u>	<u>8,667,205,782</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa perusahaan asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

<u>In Rupiah</u>
Advance
Employee and travelling
Purchase
Prepaid expense
Rent
Software license
Insurance
Others

Advances for purchase represent advances paid to suppliers for purchase of supplies and services.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

Prepaid rent represent warehouse and office rent paid in advance for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

Prepaid insurance represents insurance premium payments to several insurance companies for the Company's inventories and fixed assets.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2019 and 2018 are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>					<u>In Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassifications to non-current assets held for sale</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	(2,400,000,000)	11,000,682,476	Land
Bangunan	5,129,843,595	5,131,531,450	3,836,960,850	(599,078,982)	13,499,256,913	Buildings
Kendaraan	14,430,336,919	-	(3,498,710,000)	-	10,931,626,919	Vehicles
Inventaris	8,002,867,285	712,608,818	(486,193,081)	-	8,229,283,022	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,836,960,850	3,873,120,000	(3,836,960,850)	-	3,873,120,000	Assets under construction
	<u>44,800,691,125</u>	<u>9,717,260,268</u>	<u>(3,984,903,081)</u>	<u>(2,999,078,982)</u>	<u>47,533,969,330</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1,932,564,820)	(1,022,981,634)	-	449,309,250	(2,506,237,204)	Buildings
Kendaraan	(11,932,573,385)	(508,398,428)	3,029,802,345	-	(9,411,169,468)	Vehicles
Inventaris	(7,501,127,744)	(355,280,024)	468,165,283	-	(7,388,242,485)	Office equipment
	<u>(21,366,265,949)</u>	<u>(1,886,660,086)</u>	<u>3,497,967,628</u>	<u>449,309,250</u>	<u>(19,305,649,157)</u>	
Nilai buku	<u>23,434,425,176</u>			<u>(2,549,769,732)</u>	<u>28,228,320,173</u>	Book value

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

		2018				
Dalam Rupiah		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	-	13,400,682,476	Land
Bangunan	3,844,014,109	1,285,829,486	-	-	5,129,843,595	Buildings
Kendaraan	19,817,506,949	3,536,364	(5,390,706,394)	-	14,430,336,919	Vehicles
Inventaris	8,113,354,808	388,019,046	(498,506,569)	-	8,002,867,285	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	3,836,960,850	-	-	3,836,960,850	Assets under construction
	<u>45,175,558,342</u>	<u>5,514,345,746</u>	<u>(5,889,212,963)</u>		<u>44,800,691,125</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1,564,749,092)	(367,815,728)	-	-	(1,932,564,820)	Buildings
Kendaraan	(16,244,187,791)	(627,438,140)	4,939,052,546	-	(11,932,573,385)	Vehicles
Inventaris	(7,646,194,131)	(350,673,514)	495,739,901	-	(7,501,127,744)	Office equipment
	<u>(25,455,131,014)</u>	<u>(1,345,927,382)</u>	<u>5,434,792,447</u>		<u>(21,366,265,949)</u>	
Nilai buku	<u>19,720,427,328</u>				<u>23,434,425,176</u>	Book value

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 1.886.660.086 dan Rp 1.345.927.382 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Depreciation charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 1,886,660,086 and Rp 1,345,927,382 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2019, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh KMKP dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.549.769.732 disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari pemegang saham KMKP pada 16 September 2019, untuk rencana menjual tanah dan bangunan tersebut. Usaha untuk menjual aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sudah dilakukan, dan penjualan diharapkan terjadi di 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual lebih rendah dari nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual.

KMKP's land and building with carrying amount of Rp 2,549,769,732 are presented as non-current assets held for sale following the approval from KMKP's shareholders, on 16 September 2019, to a plan to sell those land and building. Efforts to sell the non-current assets held for sale have commenced, and a sale is expected occur in 2020. As of 31 December 2019, the carrying amount of non-current assets held for sale was lower than the fair value less costs to sell.

Rincian dari tanah adalah sebagai berikut:

Details of land are follows:

- Suatu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama entitas induk.
- Satu sertifikat HGB terletak di Muara Karang, Kecamatan Penjaringan, Jakarta, berlaku sampai dengan 3 April 2023, atas nama entitas anak.

- *One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.*
- *One HGB title certificate located at Muara Karang, Kecamatan Penjaringan, Jakarta, valid until 3 April 2023, on behalf of subsidiary.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 24.949.000.000 dan Rp 26.791.537.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Per 31 Desember 2019, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 14.305.282.558.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai jual objek pajak untuk dan bangunan yang dimiliki Grup adalah masing-masing sebesar Rp 53.080.044.000 dan Rp 50.162.484.000.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 24,949,000,000 and Rp 26,791,537,000, respectively, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 31 December 2019 and 2018.

As of 31 December 2019, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 14,305,282,558.

As of 31 December 2019 and 2018, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp 53,080,044,000 and Rp 50,162,484,000, respectively.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
Aset tak berwujud			Intangible assets
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	13,249,526,913	Computer software
Dikurangi akumulasi amortisasi	(8,591,558,078)	(7,512,119,077)	Less accumulated amortization
Aset tak berwujud – bersih	<u>4,657,968,835</u>	<u>5,737,407,836</u>	Intangible assets-net
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	5,398,898,161	8,025,004,611	Prepaid rent-long-term
Lain-lain	200,000,000	200,000,000	Others
	<u>10,256,866,996</u>	<u>13,962,412,447</u>	

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

The details and changes of intangible assets during 2019 and 2018 are as follows:

<u>2019</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	-	-	13,249,526,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(7,512,119,077)	(1,079,439,001)	-	(8,591,558,078)	Computer software
Nilai buku	<u>5,737,407,835</u>			<u>4,657,968,835</u>	Book value

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Dalam Rupiah	2018				In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak computer	13,152,806,913	96,720,000	-	13,249,526,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(6,062,521,513)	(1,449,597,564)	-	(7,512,119,077)	Computer software
Nilai buku	7,090,285,400			5,737,407,836	Book value

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 1.079.439.001 dan Rp 1.449.597.564 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 1,079,439,001 and Rp 1,449,597,564 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Sewa dibayar di muka-jangka panjang merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka dengan jangka waktu lebih dari setahun untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Prepaid rent-long-term are warehouse and office rent paid in advance with period more than 1 year for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada 12 Februari 2018, Entitas Induk melakukan novasi terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120420/U/120521 yang tertanggal 24 Mei 2012 dari *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*, Jakarta menjadi Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180094/U/171124 dari PT. Bank HSBC Indonesia. Entitas Induk memperoleh fasilitas *Revolving Loan I* dan *Revolving Loan II* dengan total plafon gabungan sebesar USD 8.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit *Revolving Loan I* dan *Revolving Loan II* dikenai tingkat suku bunga sebesar CFR (Cost of Fund Rate) + 2,5% per tahun.

On 12 February 2018, Company novated its previous Corporate Facility Agreement No. JAK/120420/U/120521 dated 24 May 2012 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta into Corporate Facility Agreement No. JAK/180094/U/171124 from PT Bank HSBC Indonesia. The Company obtained Revolving Loan I and Revolving Loan II facility with total maximum credit limit amounting to USD 8,000,000 and Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to USD 3,000,000. This facility is also available in IDR currency. Revolving Loan I and Revolving Loan II credit facilities bears annual interest rate at CFR (Cost of Fund Rate) + 2.5% per annum.

Selama masa pinjaman berlangsung, Entitas Induk harus memastikan bahwa Siam Cement Public Company Ltd akan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas atas Entitas Induk.

During the period of the loan, the Company shall ensure that the Siam Cement Public Company Ltd will retain its majority share ownership in the Company.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 berasal dari fasilitas *Revolving Loan I* sebesar Rp 15.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8.60%. Entitas induk telah melunasi seluruh saldo terutang bank jangka pendek beserta dengan bunganya selama tahun 2019.

The outstanding balances as of 31 December 2018 is from Revolving Loan I facility amounting to Rp 15,000,000,000 with annual interest rate of 8.60%. The Company has fully paid all of the outstanding short-term bank loan and its interest in 2019.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah*</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	504,046,567,915	658,301,147,803	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	14,324,946,837	18,395,414,985	Others
	<u>518,373,514,752</u>	<u>676,696,562,788</u>	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	233,330,472,882	260,479,065,157	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	123,595,232,544	143,461,938,889	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	161,447,809,326	272,755,558,742	More than 30 days
	<u>518,373,514,752</u>	<u>676,696,562,788</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
Rupiah	508,108,293,803	658,576,943,189	Rupiah
Chinese Yuan	9,532,192,032	17,832,052,108	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	733,028,917	-	United States Dollar
Thailand Baht	-	287,567,491	Thailand Baht
	<u>518,373,514,752</u>	<u>676,696,562,788</u>	

12. UTANG LAIN-LAIN

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	13,621,843,171	11,596,034,966	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga	4,076,007,817	7,316,553,413	Third parties
	<u>17,697,850,988</u>	<u>18,912,588,379</u>	

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

12. OTHER PAYABLES

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

- a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan utang pajak

- a. Refundable income tax and taxes payables

Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

Refundable income tax consists of:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Lebih bayar tahun pajak 2017	-	1,105,232,860	Overpayment fiscal year 2017
Lebih bayar tahun pajak 2018	7,048,404,535	7,191,365,233	Overpayment fiscal year 2018
Lebih bayar tahun pajak 2019	4,945,902,393	-	Overpayment fiscal year 2019
	<u>11,994,306,928</u>	<u>8,296,598,093</u>	

- b. Utang pajak ini terdiri dari:

- b. Taxes payable consists of:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	60,018,224	344,375,936	Article 4 (2)
Pasal 15	536,700	3,781,265	Article 15
Pasal 21	195,603,693	95,481,099	Article 21
Pasal 23	394,469,505	312,107,578	Article 23
Pasal 26	-	3,544,996	Article 26
	<u>650,628,122</u>	<u>759,290,874</u>	

- c. Beban pajak

- c. Tax expense

(Beban) manfaat pajak terdiri dari:

Tax (expense) benefit consist of:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Entitas Induk			The Company
Pajak kini	(5,712,781,000)	(949,051,250)	Current tax
Pajak tangguhan	2,938,555,519	(603,445,219)	Deferred tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(388,481,326)	(115,055,371)	Adjustment to prior year tax
	<u>(3,162,706,807)</u>	<u>(1,667,551,840)</u>	

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(15,480,984,182)	(8,325,461,068)	Loss before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Ditambah) dikurangi (laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak	(6,470,952)	(1,950,550)	(Addition) deduction (profit) loss of subsidiary before tax expenses
Rugi sebelum pajak Entitas Induk	(15,487,455,134)	(8,327,411,618)	Loss before tax attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan kerja karyawan	(3,413,946,412)	(2,702,389,217)	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	11,905,255,896	4,940,019,196	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	14,002,583,220	900,000,000	Allowance (realization) for impairment of inventories and inventories obsolescence
Penyusutan dan amortisasi	1,165,585,268	(5,551,410,859)	Depreciation and amortization
Transportasi	1,037,744,216	1,176,432,598	Transportation
Jamuan dan sumbangan	159,668,282	285,447,517	Entertainment and donation
Beban dan denda pajak	5,979,751,495	1,664,936,958	Tax expenses and penalty
Komunikasi	155,109,009	179,941,347	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	122,437,828	181,664,953	Repairs and maintenances
Asuransi	306,647,548	427,787,280	Insurance
Sewa apartemen	536,137,180	675,352,796	Apartment rent
Seragam	12,698,000	93,468,000	Uniform expense
Sewa mobil	631,266,870	654,383,023	Car rent
Kantin	450,962,000	470,115,200	Canteen
Promosi	1,640,839,862	1,432,086,825	Promotion
Persediaan yang rusak	2,963,256,643	2,125,185,693	Inventory breakage
Perjalanan	352,670,673	440,668,595	Travelling
Sewa lain-lain	92,996,877	156,646,481	Other Rent
Amortisasi aset tidak berwujud	117,987,287	4,890,039,069	Amortization of intangible asset
Lain-lain	597,174,853	175,034,225	Others
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(478,247,197)	(491,792,987)	Interest income already subject to final tax
Taksiran laba kena pajak	<u>22,851,124,264</u>	<u>3,796,205,075</u>	Estimated taxable income

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded)
Entitas Induk	22,851,124,000	3,796,205,000	The Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Induk	5,712,781,000	949,051,250	The Company
Entitas Anak	-	-	The Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	5,712,781,000	949,051,250	Total current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax
Entitas Induk	-	(99,540,224)	The Company
Pasal 25	-	(8,040,876,259)	Article 25
Pasal 22	(10,105,154,183)	-	Article 22
Pasal 23	(553,529,210)	-	Article 23
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(10,658,683,393)	(8,140,416,483)	Total prepaid income tax
Lebih bayar pajak penghasilan			Income tax over paid
Entitas Induk	(4,945,902,393)	(7,191,365,233)	The Company
Entitas Anak	-	-	The Subsidiary
Lebih bayar pajak penghasilan	(4,945,902,393)	(7,191,365,233)	Income tax over paid

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2019 is based on preliminary calculations, as the company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

e. Deferred tax

Component of deferred tax assets as of follows:

Dalam Rupiah	31 Desember/ December 2018	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	In Rupiah
Entitas Induk					The Company
Liabilitas imbalan kerja	4,497,338,769	(853,486,603)	(530,798,773)	3,113,053,393	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	374,382,438	3,500,645,805	-	3,875,028,243	Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,293,564,027	-	-	2,293,564,027	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	305,997,487	84,879,541	-	390,877,028	Depreciation
Amortisasi aset tak berwujud	(1,358,137,734)	208,516,776	-	(1,151,620,958)	Amortization of intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan	6,113,144,987	2,938,555,519	(530,798,773)	8,520,901,733	Total deferred tax assets

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

Dalam Rupiah	31 Desember/ December 2017	Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	In Rupiah
Entitas Induk					The Company
Liabilitas imbalan kerja	5,675,669,716	(675,597,304)	(502,733,643)	4,497,338,769	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	149,382,438	225,000,000	-	374,382,438	Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,058,559,228	1,235,004,799	-	2,293,564,027	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	335,712,467	(29,714,980)	-	305,997,487	Depreciation
Amortisasi aset tak berwujud	-	(1,358,137,734)	-	(1,358,137,734)	Amortization of intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>7,219,323,849</u>	<u>(603,445,219)</u>	<u>(502,733,643)</u>	<u>6,113,144,987</u>	Total deferred tax assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

13. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax (Continued)

Component of deferred tax assets as of follows:

As of 31 December 2019 and 2018, the Subsidiary did not recognized deferred tax assets and liabilities due to there were no temporary difference between the financial and the tax bases.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dan entitas anak diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan. Penelaahan ini didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's and subsidiaries' tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accrual for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Potongan harga dan promosi penjualan	9,507,141,760
Pengiriman barang	2,913,058,435
Lain-lain	4,723,471,773
	<u>17,143,671,968</u>

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
10,059,662,545	<i>Sale rebate and promotion</i>
3,645,088,438	<i>Freight</i>
9,430,629,415	<i>Other</i>
<u>23,135,380,398</u>	

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its shares ownership as of 31 December 2019 and 2018, based on the record which is managed by PT Adimitra Transferindo, the Shares Registrar, are as follows:

<u>2019</u>			
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal/ Total capital</u>
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400
	<u>980,843,732</u>	<u>100.00%</u>	<u>98,084,373,200</u>
<u>2018</u>			
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal/ Total capital</u>
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400
	<u>980,843,732</u>	<u>100.00%</u>	<u>98,084,373,200</u>

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2019 and 2018, this account consists of the following:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	<i>Additional paid-in capital from initial public Offering</i>
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	<i>Share premium upon conversion of warrants into shares</i>
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	<i>Stock issuance cost</i>
	<u>3,341,578,567</u>	<u>3,341,578,567</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

17. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Keramik	866,488,263,636
Semen sak	429,055,353,048
Granito	193,478,071,678
Bata ringan	121,225,528,962
Semen beton	1,284,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6,516,784,336
	<u>1,618,048,001,660</u>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23d).

17. SALES

The details of sales categorized by main product are as follows:

<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
932,088,695,384	Ceramic
451,843,322,804	Cement sack
199,181,964,904	Granite
162,476,072,569	Lightweight concrete
686,383,653	Cement concrete
4,372,797,598	Others (each below of Rp 500 million)
<u>1,750,649,236,912</u>	

The Group does not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2019 and 2018.

The Group make sales to related parties (see Note 23d).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Persediaan awal	278,353,798,227
Pembelian bersih	1,322,697,027,734
Tersedia untuk dijual	1,601,050,825,961
Persediaan akhir	(179,545,475,045)
Penyisihan selama tahun berjalan	15,500,112,975
	<u>1,437,005,463,891</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (lihat Catatan 23e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23e).

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
231,053,201,138	Beginning inventories
1,552,416,279,132	Net purchase
1,783,469,480,270	Available for sale
(278,353,798,227)	Ending inventories
1,497,529,753	Provision for the year
<u>1,506,613,211,796</u>	

For the years ended 31 December 2019 and 2018, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (see Note 23e).

The Group purchased inventories with related parties (see Note 23e).

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Pengiriman barang	88,785,463,076
Perjalanan dinas	2,705,041,179
Pemasaran dan promosi	6,503,863,009
	<u>97,994,367,264</u>

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
144,632,074,291	Freight
2,864,863,521	Travelling
6,939,069,622	Advertising and promotion
<u>154,436,007,434</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49,072,812,418
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	11,905,255,899
Sewa	10,037,519,970
Outsourcing	8,706,308,585
Jasa profesional	6,304,273,688
Transportasi	2,075,488,432
Perbaikan dan pemeliharaan	1,656,413,647
Asuransi	954,306,857
Pos, komunikasi, dan telepon	1,038,075,408
Amortisasi (lihat Catatan 9)	1,079,439,001
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,030,899,375
Penyusutan (lihat Catatan 8)	1,886,660,086
Listrik dan air	919,961,768
Jamuan dan representasi	354,411,044
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	(3,124,128,011)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	237,956,705
	94,135,654,872

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows

2018	In Rupiah
48,166,396,974	Salaries and benefits in-kind
4,940,019,196	Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)
10,493,587,252	Rent
9,897,136,195	Outsourcing
5,668,823,374	Professional fees
2,352,865,196	Transportation
2,116,777,992	Repair and maintenance
2,076,830,652	Insurance
1,929,094,722	Postage, communication, and telephone
1,449,597,564	Amortization (see Note 9)
1,327,785,684	Office supplies and equipment
1,345,927,382	Depreciation (see Note 8)
900,193,205	Water and electricity
297,580,511	Entertainment and representation
(2,207,484,417)	Employees' benefit expense (see Note 21)
827,013,818	Other (each below of Rp 200 million)
91,582,145,300	

21. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja program imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh "PT Sentra Jasa Aktuaria" aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 April 2020 dan 14 Januari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Tingkat diskonto	5.42% - 8.08%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.50%

Pada tanggal 31 Desember 2019, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 13,23 tahun (2018: 13,63 tahun).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Dalam Rupiah	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	12,134,641,640
Nilai kini liabilitas imbalan jasa jangka panjang	317,571,933
Total liabilitas imbalan kerja	12,452,213,573

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The Group recognized employees' benefits liabilities as of 31 December 2019 and 2018, on actuarial calculations carried out by "PT Sentra Jasa Aktuaria" independent actuary, based on their reports dated 7 April 2020 and 14 January 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The main assumptions used for employee benefits liabilities computations are as follows:

2018	In Rupiah
8.24%	Discounted rate
5.00%	Annual salary increases

At 31 December 2019, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.28 years (2018: 13.63 years).

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

2018	In Rupiah
17,506,662,225	The present value of post-employment benefit obligation
482,692,851	The present value of other long-term benefit obligation
17,989,355,076	Total employee benefit obligation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pasti

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, awal tahun	17,505,662,225
Diakui dalam laba rugi	
- beban jasa kini	1,348,134,721
- beban masa lalu	(5,749,690,782)
- beban bunga	1,442,548,968
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	
- asumsi keuangan	(1,113,749,891)
- penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(1,009,445,201)
Lainnya	
- imbalan yang dibayarkan	(289,818,400)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	12,134,641,640

Di 2019 dan 2018, Perseroan mencatat efek kurtail sebagai bagian dari biaya jasa lalu masing-masing sebesar Rp 5.723.543.834 dan Rp 5.965.743.203.

Imbalan jasa jangka Panjang

Perubahan liabilitas imbalan jasa jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	482,692,851
Beban imbalan	(50,253,531)
Keuntungan aktuarial	(114,867,387)
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	317,571,933

Analisis sensitivitas

Perubahan kunci asumsi aktuarial yang relevan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan dengan jumlah:

Dalam Rupiah	2019	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	(4,469,282,218)	7,429,301,889
Tingkat kenaikan gaji	7,471,075,308	(4,410,589,117)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas atas asumsi tersebut, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas atas waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Post-employment benefits

The changes in post-employment benefits obligation for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

In Rupiah
Movement in the present value of the defined benefit obligation:
Present value of defined benefit obligation, beginning of year
Included in profit or loss
- Current service cost
- Past service cost
- Interest cost
Included in other comprehensive income
Actuarial losses (gains) arising from:
- financial assumptions
- experience adjustment
Others
- benefits paid
Defined benefit obligation, end of year

In 2019 and 2018, the Company recorded curtailment impact as part of past service costs amounted to Rp 5,723,543,834 and Rp 5,965,743,203, respectively.

Long service benefits

The changes in long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

In Rupiah
Long-service benefits obligation, beginning of year
Benefits cost
Actuarial gains
Long-service benefits obligation, end of year

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

2019		2018		In Rupiah
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
(902,738,367)	2,057,281,304	(902,738,367)	2,057,281,304	Discount rate
2,099,054,723	(961,431,468)	2,099,054,723	(961,431,468)	Future salary rise

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

22. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(18,643,690,945)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732
Rugi per saham dasar dan dilusian	<u>(19.01)</u>

22. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
(9,993,013,103)	Loss for the year attributable to owners of the Company
980,843,732	Weighted average number of shares outstanding
<u>(10.19)</u>	Basic and diluted loss per share

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets</u>	<u>2018</u>	<u>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets</u>	
PT KIA Serpih Mas	479,804,270	0.074%	308,974,080	0.036%	PT KIA Serpih Mas
PT SCG Readymix Indonesia	164,192,317	0.025%	215,281,927	0.025%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	58,675,870	0.009%	652,450,370	0.076%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	0.007%	47,542,781	0.006%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT Semen Jawa	-	-	3,910,599,893	0.457%	PT Semen Jawa
	<u>750,215,238</u>	<u>0.115%</u>	<u>5,134,849,051</u>	<u>0.600%</u>	

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets</u>	<u>2018</u>	<u>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets</u>	
PT Semen Jawa	680,850,354	0.104%	148,614,316	0.017%	PT Semen Jawa
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	226,245,187	0.035%	232,907,513	0.027%	SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
	<u>907,095,541</u>	<u>0.139%</u>	<u>381,521,829</u>	<u>0.044%</u>	

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang usaha dan lain-lain

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dan lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2018	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Semen Jawa	209,561,837,855	37.00%	198,907,955,358	26.43%
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	107,962,413,481	19.06%	125,443,260,372	16.67%
PT KIA Serpih Mas	86,749,750,877	15.32%	226,827,165,709	30.14%
PT KIA Keramik Mas	77,854,825,570	13.75%	79,713,612,192	10.59%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	26,936,586,810	4.76%	34,161,713,247	4.54%
PT Surya Siam Keramik Siam Cement Public Co., Ltd.	4,313,585,265	0.76%	514,715,439	0.07%
Prime Trading Co., Ltd. Cementhai Ceramics Co., Ltd.	2,379,449,510	0.42%	3,382,522,260	0.45%
PT SCG Barito Logistics	733,028,917	0.13%	-	-
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	650,570,159	0.12%	231,273,236	0.03%
SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	464,958,117	0.08%	135,406,905	0.02%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	63,404,525	0.01%	112,925,214	0.02%
PT SCG Readymix Indonesia	-	-	413,486,170	0.05%
	-	-	36,480,000	0.01%
	-	-	16,666,667	0.01%
	517,670,411,086	91.41%	669,897,182,769	89.03%

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	2018	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales
PT KIA Serpih Mas	5,977,352,967	0.37%	6,656,444,500	0.38%
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	3,231,564,736	0.20%	3,602,694,600	0.21%
	9,208,917,703	0.57%	10,259,139,100	0.59%

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade and other payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories.

The details of trade and other payables with the related parties are as follows:

	2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2018	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Semen Jawa	209,561,837,855	37.00%	198,907,955,358	26.43%
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	107,962,413,481	19.06%	125,443,260,372	16.67%
PT KIA Serpih Mas	86,749,750,877	15.32%	226,827,165,709	30.14%
PT KIA Keramik Mas	77,854,825,570	13.75%	79,713,612,192	10.59%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	26,936,586,810	4.76%	34,161,713,247	4.54%
PT Surya Siam Keramik Siam Cement Public Co., Ltd.	4,313,585,265	0.76%	514,715,439	0.07%
Prime Trading Co., Ltd. Cementhai Ceramics Co., Ltd.	2,379,449,510	0.42%	3,382,522,260	0.45%
PT SCG Barito Logistics	733,028,917	0.13%	-	-
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	650,570,159	0.12%	231,273,236	0.03%
SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	464,958,117	0.08%	135,406,905	0.02%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	63,404,525	0.01%	112,925,214	0.02%
PT SCG Readymix Indonesia	-	-	413,486,170	0.05%
	-	-	36,480,000	0.01%
	-	-	16,666,667	0.01%
	517,670,411,086	91.41%	669,897,182,769	89.03%

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

	2019	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	2018	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales
PT KIA Serpih Mas	5,977,352,967	0.37%	6,656,444,500	0.38%
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	3,231,564,736	0.20%	3,602,694,600	0.21%
	9,208,917,703	0.57%	10,259,139,100	0.59%

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Pembelian

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases
PT Semen Jawa	399,286,855,812	30.19%
PT KIA Serpih Mas	356,478,212,052	26.95%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	214,090,461,678	16.19%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	120,494,730,158	9.11%
PT KIA Keramik Mas	105,318,939,148	7.96%
PT Surya Siam Keramik	3,453,518,024	0.26%
SCG Ceramics Public Company Limited	1,799,386,036	0.14%
Prime Trading Co., Ltd	1,748,487,811	0.13%
PT SCG Readymix Indonesia	1,642,978,886	0.12%
	1,204,313,569,605	91.05%

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi dewan komisaris dan direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.081.926.937 dan Rp 2.100.241.656. Pada tahun 2019 dan 2018, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. Purchases

The details of purchases from related parties are as follows:

	2018	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases
PT Semen Jawa	379,753,750,897	24.46%
PT KIA Serpih Mas	426,160,656,908	27.45%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	244,552,155,851	15.75%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	148,716,928,125	9.58%
PT KIA Keramik Mas	110,497,462,900	7.12%
PT Surya Siam Keramik	1,368,744,990	0.09%
SCG Ceramics Public Company Limited	152,228,025,844	9.81%
- Prime Trading Co., Ltd	-	-
PT SCG Readymix Indonesia	676,580,700	0.04%
	1,463,954,306,215	94.30%

f. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and director.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 2,081,926,937 and Rp 2,100,241,656, respectively. In 2019 and 2018, the benefit to the Board of Commissioners represents charges for SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Directors represents short-term employees' benefits.

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/Nature of transaction
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables, Other payable, Sales and Purchase
PT KIA Keramik Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables, Other payable and Purchase
PT KIA Serpih Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables, Other Payable, Sales and Purchase
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payables and Purchase
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha dan Utang usaha/ Trade receivables and Trade payables
PT SCG Readymix Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables and Purchase
PT Semen Jawa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ Trade receivables, Other receivables, Trade payables and Purchase
PT Surya Siam Keramik	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payables and Purchase
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya/formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ Other receivables, Trade payables and Purchase
Prime Trading Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payables and Purchase
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang lain-lain/Other payables
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang lain-lain/Other payables
Siam Cement Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang lain-lain/Other payables
PT SCG Barito Logistics	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang lain-lain/Other payables
Komisaris/Commissioner Direktur/Director	Karyawan kunci/Key management Karyawan kunci/Key management	Kompensasi/Compensation Kompensasi/Compensation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019			Jumlah ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	USD	THB	CNY	
Aset				
Bank	17,699			246,036,807
Piutang lain-lain	15,443			214,672,396
Liabilitas				
Utang usaha	(51,596)		(4,779,694)	(10,233,220,654)
Utang lain-lain		(6,860,023)		(3,187,354,023)
Aset/(liabilitas) moneter neto	(18,454)	(6,860,023)	(4,779,694)	(12,969,865,790)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

24. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2019 and 2018, the Group have the following monetary asset and liability denominated in foreign currencies:

2018			Jumlah ekivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Mata uang asing/ Foreign currency				
USD	THB	CNY		
16,956	-	-	246,199,076	Asset Bank Other receivable
-	(645,466)	(8,451,397)	(18,119,183,264)	Liabilities Trade payables
(40)	(9,917,643)	-	(4,412,789,846)	Other payables
16,956	(10,563,109)	(8,451,397)	(22,285,774,034)	Monetary assets/ (liabilities) - net

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated using middle rate published by Bank of Indonesia prevailing on the date of 31 December 2019 and 2018 as disclosed in Note 2n.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga.

RISIKO MATA UANG ASING

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 akan menurun untuk masing masing sebesar Rp 19.239.863 (2018: Rp 18.415.488), Rp 239.801.552 (2018: 328.333.119) dan Rp 713.698.520 (2018: Rp 1.337.401.883), sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to foreign exchange currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

FOREIGN EXCHANGE CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group have assets and liabilities in foreign currency as disclosed in Note 24.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the income before provision for tax expense for the year ended 31 December 2019.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, the amount of profit or loss for the year ended 31 December 2019 would have decreased by Rp 19,239,863 (2018: Rp 18,415,488), Rp 239,801,552 (2018: 328,333,119) and Rp 713,698,520 (2018: Rp 1,337,401,883), respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Untuk mencegah resiko konsentrasi, saldo bank dan setara kas ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan yang terpercaya.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Kas di bank dan setara kas	25,672,089,394
Piutang usaha – neto	396,032,383,501
Piutang lain-lain	907,095,541
	422,611,568,436

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Dalam Rupiah	2019			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	344,648,862,998	51,383,520,503	396,032,383,501	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	907,095,541	-	907,095,541	Other receivables
	345,555,958,539	51,383,520,503	396,939,479,042	

Dalam Rupiah	2018			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	401,010,389,534	62,919,590,324	463,929,979,858	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	381,521,829	-	381,521,829	Other receivables
	401,391,911,363	62,919,590,324	464,311,501,687	

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lain), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

Dalam Rupiah	2019			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	396,032,383,501	21,079,512,007	417,111,895,508	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(21,079,512,007)	(21,079,512,007)	Less allowance for impairment loss
	396,032,383,501	-	396,032,383,501	

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that Group will incur loss arising from customers, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The Group's maximum exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amount as follow:

	2018	In Rupiah
Cash in banks and cash equivalents	37,920,244,918	
Trade receivables-net	463,929,979,858	
Other receivables	381,521,829	
	502,231,746,605	

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 December 2019 and 2018:

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Dalam Rupiah	2018			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	463,929,979,858	9,174,256,108	473,104,235,966	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(9,174,256,108)	(9,174,256,108)	Less allowance for impairment loss
	463,929,979,858	-	463,929,979,858	

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang bereputasi dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		31 December 2019
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	518,373,514,752	518,373,514,752	518,373,514,752	Trade payables
Utang lain-lain	17,697,850,988	17,697,850,988	17,697,850,988	Other payables
Beban masih harus dibayar	17,143,671,968	17,143,671,968	17,143,671,968	Accrued expenses
	553,215,037,708	553,215,037,708	553,215,037,708	

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CREDIT RISK (Continued)

The Group conducts business relationships only with reputable and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of 31 December 2019 and 2018:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year
31 Desember 2018			
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	15,000,000,000	16,060,666,666	16,060,666,666
Utang usaha	676,696,562,788	676,696,562,788	676,696,562,788
Utang lain-lain	18,912,588,379	18,912,588,379	18,912,588,379
Beban masih harus dibayar	23,135,380,398	23,135,380,398	23,135,380,398
	733,744,531,565	734,805,198,231	734,805,198,231

RISIKO SUKU BUNGA

Perseroan memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel, yang terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga pinjaman.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat suku bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan.

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

LIQUIDITY RISK (Continued)

31 December 2018
Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

INTEREST RATE RISK

The Company has variable-rate loan and borrowings, which are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement.

The Company's group policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	566,317,879,403	752,493,177,515	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(25,675,406,183)	(37,960,489,893)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	540,642,473,220	714,532,687,622	Net debt
Jumlah ekuitas	86,028,335,270	103,079,629,940	Total equities
Rasio utang terhadap modal	<u>6.28</u>	<u>6.93</u>	Debt-to-equity ratio

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2019 and 2018, the ratio calculations are as follow:

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

26. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

2019	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Penjualan neto	1,427,780,435,071	190,267,566,589	1,618,048,001,660	Net sales
Laba bruto	146,669,884,440	34,372,653,329	181,042,537,769	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(80,097,718,993)	(17,896,648,271)	(97,994,367,264)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(83,190,082,660)	(4,825,137,388)	(88,015,220,048)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(6,120,434,824)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(568,970,135)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			479,445,513	Interest income
Beban bunga			(434,041,667)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(144,793,939)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(6,512,798,532)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			2,787,658,945	Other income
Laba sebelum pajak			(15,480,984,182)	Loss before tax expense
Beban pajak			(3,162,706,807)	Tax expense
Rugi			<u>(18,643,690,989)</u>	Loss

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2019	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Aset segmen	585,680,340,712	66,665,873,961	652,346,214,673	Segment assets
Liabilitas segmen	262,217,811,771	304,100,067,632	566,317,879,403	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	9,717,260,268	-	9,717,260,268	Capital expenditure
Penyusutan	1,694,545,546	192,114,540	1,886,660,086	Depreciation
2018	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2018
Penjualan neto	1,505,448,374,166	245,200,862,746	1,750,649,236,912	Net sales
Laba bruto	198,919,489,133	45,116,535,983	244,036,025,116	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(145,906,048,049)	(8,529,959,385)	(154,436,007,434)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi			(83,753,931,425)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(7,828,213,875)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(528,055,296)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			491,833,504	Interest income
Beban bunga			(1,060,666,666)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(5,296,288,153)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(3,045,332,990)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			3,095,176,151	Other income
Laba sebelum pajak			(8,325,461,068)	Income before tax expense
Beban pajak			(1,667,551,840)	Tax expense
Rugi			(9,993,012,908)	Loss
Aset segmen	851,206,887,530	4,365,919,925	855,572,807,455	Segment assets
Liabilitas segmen	750,011,919,793	2,481,257,722	752,493,177,515	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	5,514,345,746	-	5,514,345,746	Capital expenditure
Penyusutan	1,083,232,553	262,694,829	1,345,927,382	Depreciation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, yang berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KMS, KIA dan KSM yang mengubah jangka waktu perjanjian dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA, KSM dan KKM, setuju mengakhiri perjanjian terdahulu dan menandatangani perjanjian distribusi baru yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pada 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

Pada bulan April 2019, Entitas Induk melakukan perjanjian *Joint Operation* dengan PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). Porsi kepemilikan entitas Induk di dalam *Joint Operation* adalah 50%. Sesuai dengan perjanjian kontrak nomor 001/JO-SCG-SINOMA/IV/2019, Entitas Induk dan SINOMA akan membangun 100 rumah di Palu, Sulawesi Tengah, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 6.800.000.000. *Joint Operation* SCG-Sinoma telah memiliki perjanjian dengan Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia sebagai pelanggan dari proyek tersebut

Detail jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba *Joint Operation* SCG-Sinoma untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah

31 Desember 2019 /
31 December 2019

Jumlah aset	6,850,594,660
Jumlah liabilitas	4,836,772,461
Jumlah pendapatan	6,181,818,182
Laba	13,822,200

**27. SIGNIFICANT
COMMITMENTS**

AGREEMENTS

AND

On 6 September 2004, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), based on Notarial Deed of Nani Kurniasih, S.H., Jakarta, that effective for 5 years since agreement was signed. On 18 March 2008, the Company has signed the amendment agreement for distribution of tile and ceramic products with KIA, KSM and KKM that amended the duration of the agreement from 5 years to 10 years since the amendment of agreement has been signed. On 1 January 2014, the Company along with KIA, KSM and KKM, agreed to terminate previous agreement and entered into new distribution agreement with expiration date on 31 December 2016. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM agreed to extending this agreement until 31 December 2022.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2022.

On April 2019, the Company entered Joint Operation agreement with PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). The ownership portion of the Company in the Joint Operation is 50%. According to contract agreement no.001/JO/SCG-SINOMA/IV/2019, the Company and SINOMA will build 100 houses in Palu, Central Sulawesi, with total contract amounted Rp 6,800,000,000. Joint Operation SCG-Sinoma already have agreement with Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation as the customer of this project.

Details of total assets, liabilities, revenue, and profit Joint Operation SCG-Sinoma for the year ended 31 December 2019 are as follows:

In Rupiah

Total assets
Total liabilities
Total revenues
Profit

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Karena kejadian luar biasa terkait Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), di bulan Maret 2020, World Health Organization telah menyatakan pandemi, dan langkah – langkah pencegahan dan control atas COVID-19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini mungkin telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Manajemen terus memantau situasi terkait COVID-19 tersebut, menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya ke posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak. Penilaian tersebut masih berlangsung dan sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen belum melihat adanya dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah telah menurunkan tarif pajak badan dari 25% di 2019 menjadi 22% di tahun pajak 2020, 2021 dan 20% di tahun pajak 2022. Perubahan tarif pajak badan ini mempunyai pengaruh di pengukuran aset pajak tangguhan, dimana akan berkurang sebesar Rp 1.210.692.965.

28. SUBSEQUENT EVENT

Since the outbreak of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), in March 2020, World Health Organization has declared a pandemic, and the prevention and control of the COVID-19 has been going on Indonesia. The situation may have distracted global, including Indonesia, business and economic activities. Management will keep continuous attention on the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results of the Company and subsidiary. The assessment is still in progress and up to the date of these consolidated financial statements, Management has yet identified any material impact to the financial position and operating results of the Company and subsidiary.

On 31 March 2020, the Government has reduced income tax rate from 25% in 2019 to 22% for fiscal year 2020, 2021 and 20% for fiscal year 2022. The change of income tax rate has an impact to the Company's measurement of deferred tax assets in 2020, which will be reduced by Rp 1,210,692,965.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00166/2.1005/AU.1/05/1087-1/1/IV/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00166/2.1005/AU.1/05/1087-1/1/IV/2020

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2019, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Andreas Haryono Tjahyadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1087

13 April 2020

13 April 2020